

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan karakter kreatif pada siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah, berdasarkan hasil pada analisis data, maka dapat disimpulkan:

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan motivasi siswa. Kepala sekolah yang efektif tidak hanya menekankan pentingnya kreativitas untuk menghadapi tantangan masa depan, tetapi juga aktif menciptakan suasana yang mendukung serta menghargai inisiatif kreatif siswa melalui berbagai program dan kegiatan. Dukungan ini meliputi pelatihan bagi guru, pengembangan program ekstrakurikuler, dan penghargaan atas partisipasi siswa, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan karakter kreatif siswa. Teori kepemimpinan pendidikan mendukung bahwa kepala sekolah yang kompeten mampu memotivasi dan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kreativitas serta inovasi di sekolah.
2. Kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah memainkan peran krusial dalam mengembangkan karakter kreatif siswa dengan menerapkan kepemimpinan inspiratif dan strategi yang efektif. Melalui teladan pribadi, penyediaan fasilitas, dan pengorganisasian program kreatif seperti kompetisi dan workshop, kepala sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk eksplorasi ide. Selain itu, mengundang tokoh inspiratif dan praktisi seni, serta mendukung ide-ide kreatif siswa, memperluas wawasan dan meningkatkan motivasi siswa. Pendekatan ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional dan teori sistem pendidikan, yang menekankan pentingnya kolaborasi berbagai pihak. Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah telah berhasil menciptakan atmosfer yang mendukung pengembangan kreativitas siswa secara menyeluruh.
3. Pengembangan karakter kreatif siswa di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif seluruh civitas akademik. Kepala sekolah, guru, dan staf administrasi masing-masing memegang peran kunci dalam

menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas siswa. Kepala sekolah merancang visi dan misi yang menekankan kreativitas, guru berperan sebagai fasilitator, dan staf administrasi menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan kreatif. Kolaborasi antara elemen-elemen ini menciptakan iklim yang kondusif bagi eksplorasi ide dan inovasi, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi siswa untuk mengembangkan potensi kreatif mereka secara optimal.

4. upaya pengembangan karakter kreatif siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah menghadapi berbagai kendala, termasuk keterbatasan sumber daya, pandangan yang kurang mendukung dari siswa dan orang tua, serta masalah motivasi. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya perbaikan dalam sumber daya dan fasilitas, perubahan pola pikir terkait pentingnya kreativitas, serta dukungan yang lebih konsisten dari pendidik. Mengacu pada teori Prasetya (2018), menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan positif sangat penting dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa.

5.2 SARAN

Agar Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan karakter Kreatif Pada Siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah dapat berkembang lebih baik setelah penelitian ini, Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. **Peningkatan Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru:** Kepala sekolah perlu mengadakan lebih banyak pelatihan dan workshop yang fokus pada metode pembelajaran kreatif dan inovatif. Dengan memberikan kesempatan bagi guru untuk terus belajar dan berkembang, mereka akan lebih siap dan termotivasi untuk menerapkan metode yang mendukung pengembangan kreativitas siswa.
2. **Peningkatan Fasilitas dan Teknologi:** Sekolah harus memastikan bahwa fasilitas dan teknologi yang mendukung pembelajaran kreatif tersedia dan dapat diakses oleh semua siswa. Ini termasuk ruang seni yang memadai, laboratorium sains yang lengkap, serta akses ke perangkat teknologi terbaru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3. **Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Mendukung:** Kepala sekolah perlu mendorong budaya sekolah yang menghargai kreativitas dan inovasi. Ini bisa dilakukan dengan mengadakan kompetisi kreatif, pameran karya siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan bakat dan minat siswa dalam berbagai bidang.
4. **Kolaborasi dengan Pihak Eksternal:** Menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi, komunitas seni, dan industri kreatif dapat membuka peluang bagi siswa untuk belajar langsung dari praktisi dan profesional. Kolaborasi ini dapat memberikan wawasan baru dan inspirasi bagi siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka.
5. **Evaluasi dan Pengukuran Pengembangan Kreativitas:** Kepala sekolah harus mengembangkan alat dan metode untuk mengevaluasi dan mengukur perkembangan kreativitas siswa secara teratur. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program dan metode yang diterapkan efektif dalam mengembangkan karakter kreatif siswa.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah dapat lebih efektif dalam mengembangkan karakter kreatif pada siswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang inovatif, adaptif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.